

PROFIL MINAT KARIR SISWA KELAS IX YANG ORANG TUANYA PETANI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI 5 TANAH PUTIH TAHUN 2013/ 2014

Rubiati, Sardi Yusuf, Raja Arlizon

Email: rubi.zul235@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract The title of this research is a Career Interest Profile Class IX students whose parents Farmers and traders in Tanah Putih SMP Negeri 5 Year 2013/2014, the main problem in this study how the picture Career Interest Profile Class IX students whose parents Farmers and traders in SMP Negeri 5 White ground. The purpose of this research is to describe Interests Karis Grade IX whose parents Farmers and traders in SMP Negeri 5 Tanah Putih and to know embodiment in future planned by the students in determining what options are in sanggupi students according to their parents. The benefits of this research are expected as input for teachers in an effort to achieve national education goals and inputs for the instasi associated and involved in national education. survey is a research technique to provide boundary in the form of data, investigation, evaluation. Interest is the tendency of the soul to something that is accompanied by feelings of pleasure would be something. Career interests is one of the most important things to prepare for success in the future especially in this Globasisasi age. Regular career interests achieved in various ways one of his schooling. According Suharsimi Arikunto (1997: 4) states that the educational process there are five factors that influence are: 1. Teachers and other Personal 2. Study materials, 3. Methods of teaching and evaluation systems, support and advice 4. 5. System Administration. The fifth factor in the school environment. Factors that influence the career interests of students are supported with their parents professions are: Willingness, perseverance, achievement motivation and unyielding. The assumption of this study were all students have an interest in different careers and career interests are affected by the environment and outside the school, teachers and playmates. The population in this study is a class IX students of SMP Negeri 5 Soil samples were collected by White and distribute the data to the sisiwa to be examined. This research is a real research because these students are berkecimpungan therein that aims to identify career interests of students of class IX that the parents are farmers and traders in SMP Negeri 5 White Land. The type of data in this study are primary data directly obtained through questionnaires or questionnaires.

Keywords: *Student Career Interests*

PROFIL MINAT KARIR SISWA KELAS IX YANG ORANG TUANYA PETANI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI 5 TANAH PUTIH TAHUN 2013/ 2014

Rubiati, Sardi Yusuf, Raja Arlizon

Email: rubi.zul235@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Judul penelitian ini adalah Karir Bunga Profil Kelas IX siswa yang orang tuanya petani dan pedagang di Tanah Putih SMP Negeri 5 Tahun 2013/2014, masalah utama dalam penelitian ini bagaimana gambaran Karir Bunga siswa Kelas IX Profil yang orang tuanya petani dan pedagang di SMP Negeri 5 Putih tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Minat Karis kelas IX yang orang tuanya petani dan pedagang di SMP Negeri 5 Tanah Putih dan untuk mengetahui perwujudan di masa depan direncanakan oleh siswa dalam menentukan apa pilihan yang siswa sanggupi sesuai dengan orang tua mereka. Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan masukan untuk instansi terkait dan terlibat dalam pendidikan nasional. Survei adalah teknik penelitian untuk memberikan batas dalam bentuk data, investigasi, evaluasi. Bunga adalah kecenderungan jiwa untuk sesuatu yang disertai dengan perasaan senang akan sesuatu. Kepentingan karir adalah salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan untuk sukses di masa depan terutama di usia Globalisasi ini. Kepentingan karir biasa dicapai dengan berbagai cara salah satu dari sekolahnya. Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 4) menyatakan bahwa proses pendidikan ada lima faktor yang mempengaruhi adalah: 1. Guru dan Pribadi 2. Bahan pelajaran lainnya, 3. Metode pengajaran dan evaluasi sistem, dukungan dan saran 4. Administrasi 5. Sistem . Faktor kelima di lingkungan sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir siswa didukung dengan orang tua mereka profesi adalah: Kemauan, ketekunan, motivasi berprestasi dan pantang menyerah. Asumsi penelitian ini adalah semua siswa memiliki minat dalam karir yang berbeda dan kepentingan karir dipengaruhi oleh lingkungan dan di luar sekolah, guru dan teman-teman bermain. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX siswa SMP Negeri 5 sampel tanah yang dikumpulkan oleh Putih dan mendistribusikan data ke siswa yang akan diperiksa. Penelitian ini merupakan penelitian yang sesungguhnya karena siswa tersebut berkecimpungan di dalamnya yang bertujuan untuk mengidentifikasi minat karir siswa kelas IX bahwa orang tua adalah petani dan pedagang di SMP Negeri 5 Putih Land. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner secara langsung atau kuesioner.

Kata kunci: Siswa, Karir dan Minat

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno,2001:10-11).

Minat karir merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan di masa depan pada zaman globalisasi ini. Minat karir bisa di raih dengan berbagai macam cara salah satu nya pendidikan di sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto (1997:4) menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh yaitu : (1) Guru dan personil lainnya, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem evaluasi, (4) saran penunjang dan (5) sistem administrasi. Kelima faktor tersebut di lingkungan sekolah.

Menurut Suparlan (2008:71) sebuah pendidikan mempunyai 3 (tiga) komponen utama yaitu Guru, Siswa, dan kurikulum. Ketiga komponen tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Minat karir disekolah merupakan hak dari siswa untuk mewujudkannya, untuk itu sekolah telah memberi kesempatan pada siswa agar berlomba-lomba untuk mewujudkan minat tersebut sesuai kemampuan siswa tersebut dan meninjau kemampuannya dan juga orang tua siswa tersebut.

Bimbingan karir berfungsi untuk membantu para siswa dalam memahami dunia kerja, karier dan lingkungannya, maka dipandang perlu kepada siswa dan di berikan informasi tentang pekerjaan minat karir siswa juga di tinjau dari pekerjaan orang tua siswa tersebut, maka dari itu siswa haruslah bersungguh-sungguh menuntut ilmu di sekolah, karena tanpa ilmu, minat karir tidak akan tercipta dalam hati siswa. Pekerjaan orang tua tidak lah menjadi hambatan untuk minat karir siswa bahkan dukungan orang tua lah yang membuat semangat bagi siswa untuk menunjang minat karir siswa tersebut.

Pada jenjang ini (SLTP/SMP) siswa mampu menangkap relasi antara kualifikasi-kualifikasi yang di tuntutan dalam memegang suatu jabatan karir, pendidikan lanjutan, serta diri nya sendiri dalam berbagai aspek. Bimbingan karir terutama bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan pekerjaan / jabatan (karir). (Djumbuhur dan Moh Surya, 1995 : 37).

Berdasarkan pengamatan sementara di SMP Negeri 5 tanah Putih ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu melakukan bisnis melalui HP/ Hand phone
2. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu membuat alat-alat rumah tangga dari kerajinan tangan
3. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu membaca buku-buku atau majalah dalam menemukan ilmu pengetahuan baru
4. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu belajar dengan menggunakan Mikroskop.

5. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu menggunakan komputer
6. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu membuat bingkai lukisan
7. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu membantu teman-teman yang mendapat masalah
8. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu bermain alat-alat musik
9. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu memberikan bantuan terhadap seseorang yang mengalami kecelakaan
10. Sebagian kecil ditemukan sudah mampu membantu teman-teman yang menghadapi kesukaran.

Jadi jenjang siswa harus melalui perencanaan yang lebih tegas tentang masa depannya dengan melihat kaitan antara nilai-nilai kehidupan, gaya hidup dan mengaku suatu kelemahan, serta mampu menangkap keterbatasan dirinya sendiri, terutama dari segi minat, bakat, kemampuan, intelegensi. Dengan menyadari kesamaan dan perbedaan antar siswa satu dengan siswa yang lain dalam masalah karir, yang akan membentuk gambaran diri Vokasional bagi masing-masing siswa, penulis tertarik untuk meneliti tentang Profil Minat Karir Siswa Kelas IX Yang Orang Tuanya Petani dan Pedagang di SMP Negeri 5 Tanah Putih Tahun 2014.

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah gambaran minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang dalam aspek teknis? 2) Bagaimanakah gambaran minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang dalam aspek Sains atau ilmu pengetahuan? 3) Bagaimanakah gambaran minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang dalam aspek seni kreatif? 4) Bagaimanakah gambaran minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang dalam aspek layanan sosial? 5) Bagaimanakah gambaran minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang dalam aspek kontak bisnis atau usaha? 6) Bagaimanakah gambaran minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang dalam aspek operasi bisnis? 7) Bidang minat karir yang paling dominan diminati siswa yang orang tuanya petani dan pedagang?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran minat karier siswa yang orang tuannya petani dan pedagang dalam aspek teknis. 2) Untuk mengetahui gambaran minat karier siswa yang orang tuannya petani dan pedagang dalam aspek Sains atau ilmu pengetahuan. 3) Untuk mengetahui gambaran minat karier siswa yang orang tuannya petani dan pedagang dalam aspek seni kreatif. 4) Untuk mengetahui gambaran minat karier siswa yang orang tuannya petani dan Pedagang dalam aspek layanan sosial. 5) Untuk mengetahui gambaran minat karier siswa yang orang tuannya petani dan pedagang dalam kontak bisnis atau usaha. 6) Untuk mengetahui gambaran minat karier siswa yang orang tuannya petani dan pedagang dalam aspek operasi bisnis. 7) Untuk mengetahui bidang karier yang paling dominan diminati siswa yang orang tuannya petani dan pedagang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia. Dan hasil

penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, data mengenai hal-hal yang diselidiki, kemudian dianalisis, diberikan interpretasi, dan diadakan generalisasi dalam rangka menetapkan sifat-sifat dan kriteria-kriteria pekerjaan yang baik, rencana *upgrading*, dengan tujuan untuk mengadakan klasifikasi pekerjaan dan pekerjaan secara lebih efektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa IX di SMP Negeri 5 Tanah Putih. Dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, tidak ada pemilihan sampel dalam kelompok individu yang lebih besar, karena semua individu dalam kelompok tersebut dilibatkan secara langsung, jadi sampel yang digunakan sampel jenuh (teknik *sampling*) dimana semua anggota populasi menjadi anggota sampel.

Table 1. Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	IX.1	25	25
2	IX.2	33	33
3	IX.3	41	41
Jumlah		99	99

Sumber data: SMP Negeri 5 Tanah Putih TP. 2013/2014

Untuk menyaring minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang di SMP Negeri 5 Tanah Putih, maka digunakan angket yang terdiri dari beberapa item tentang minat karir siswa seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Tentang Minat Karir Siswa Yang Orang Tuanya Petani dan Pedagang

No	Bidang Minat Karir	Item	Jumlah
1	Teknikal	01-15	15
2	Sains	16-30	15
3	Seni Kreatif	31-45	15
4	Layanan Sosial	46-60	15
5	Kontak Bisnis	61-73	15
6	Operasi Bisnis	74-90	15
Jumlah		90	90

Sumber : Dewa Ketut Sukardi (1984: 121)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisa secara deskriptif dalam bentuk frekwensi persentase yang ditulis oleh Anas Sudijono (2000: 40) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN

Untuk menentukan keberminatan responden terhadap aspek-aspek yang di teliti, penulis mengacu pada kriteria yang digunakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1984: 121). Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Tolok Ukur Minat Karir Siswa

Bidang Minat	Teknikal	Sains	Seni	Layanan Sosial	Kontak Bisnis	Operasi Bisnis
Sangat Berminat	16 – 30	21 – 30	22 – 30	25 – 30	21 – 30	20 – 30
Berminat	6 – 15	5 – 20	9 – 21	15 – 24	11 – 20	8 – 19
Kurang Berminat	0 – 5	0 – 4	0 – 8	0 – 14	0 – 10	0 – 7

Sumber: Dewa Ketut Sukardi, 1984

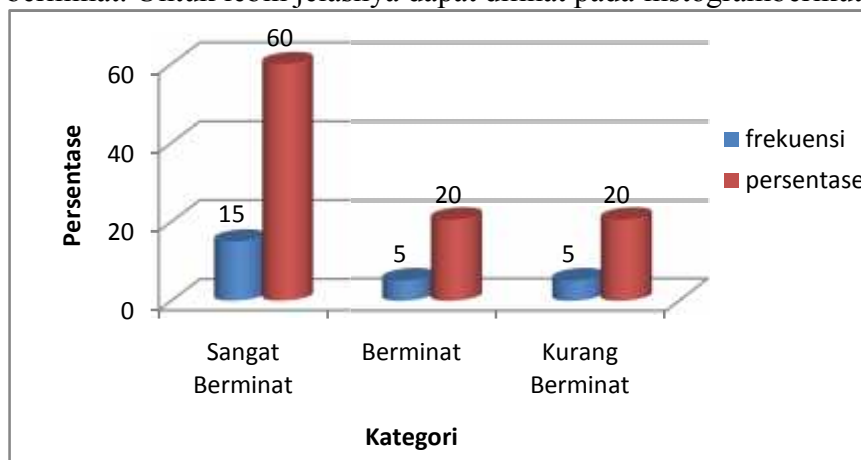
Untuk mengetahui gambaran minat karier siswa yang orang tuannya petani, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Teknikal

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Berminat	16 – 30	15	60
Berminat	6 – 15	5	20
Kurang Berminat	0 – 5	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya petani sangat berminat untuk berkarir dalam bidang teknikal, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 60% siswa sangat berminat, 20% berminat dan 20% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



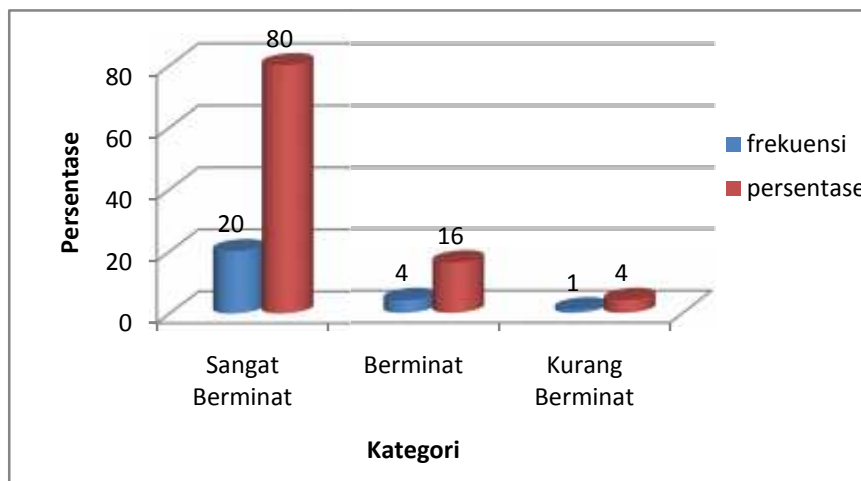
Gambar 1. Histogram minat karier siswa dalam bidang teknikal

Tabel 5. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Sains

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	21 – 30	20	80
Berminat	5 – 20	4	16
Kurang Berminat	0 - 4	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya petani sangat berminat untuk berkarir dalam bidang sains, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 80% siswa sangat berminat, 16% berminat dan 4% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



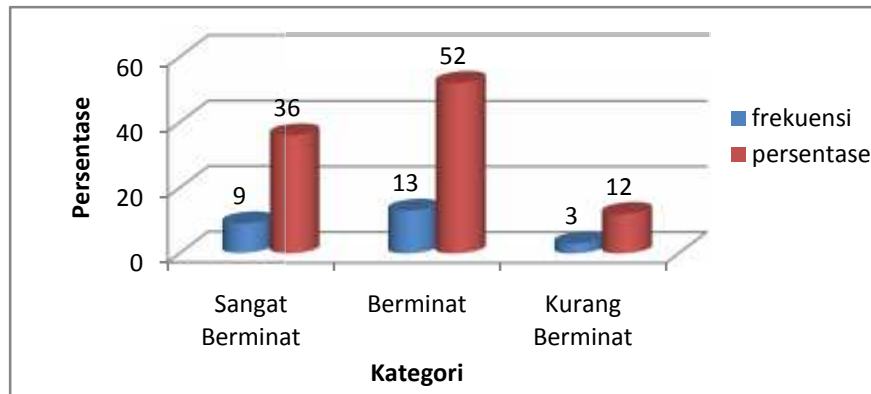
Gambar 2. Histogram minat karir siswa dalam bidang sains

Tabel 6. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Seni

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	22 – 30	9	36
Berminat	9 – 21	13	52
Kurang Berminat	1–8	3	12
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya petani berminat untuk berkarir dalam bidang teknis, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 36% siswa sangat berminat, 52% berminat dan 12% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



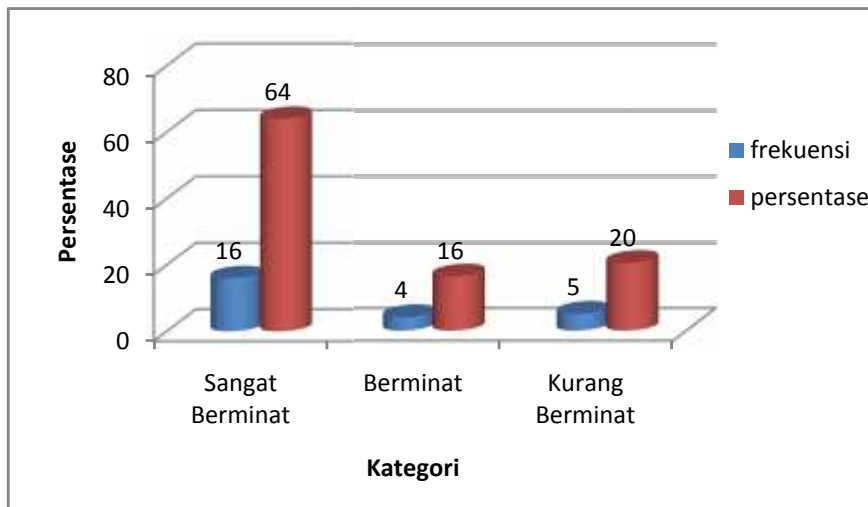
Gambar 3. Histogram minat karir siswa dalam bidang seni

Tabel 7. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Layanan Sosial

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	25 – 30	16	64
Berminat	12 – 24	4	16
Kurang Berminat	0 - 14	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya petani sangat berminat untuk berkarir dalam bidang layanan sosial, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 64% siswa sangat berminat, 16% berminat dan 20% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



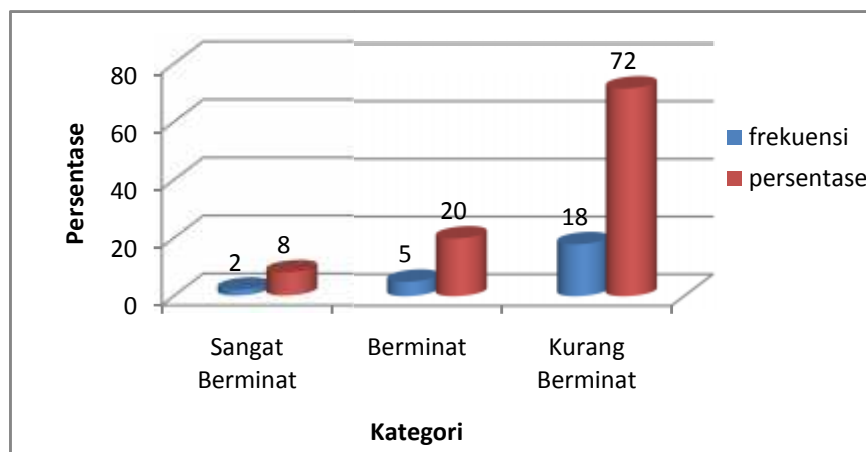
Gambar 4. Histogram minat karir siswa dalam bidang layanan sosial

Tabel 8. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Kontak Bisnis

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	21 – 30	2	8
Berminat	11 – 20	5	20
Kurang Berminat	0 – 10	18	72
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya petani kurang berminat untuk berkarir dalam bidang kontak bisnis, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 72% siswa sangat berminat, 20% berminat dan 8% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



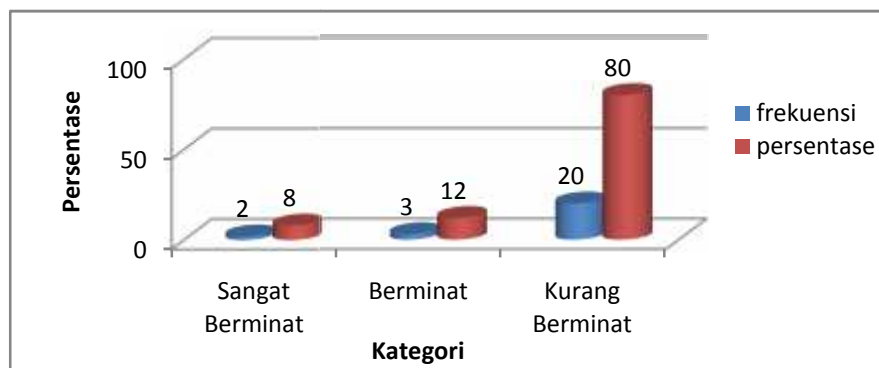
Gambar 5. Histogram minat karir siswa dalam bidang kontak bisnis

Tabel 9. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Operasi Bisnis

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	20 – 30	2	8
Berminat	8 – 19	3	12
Kurang Berminat	0 - 7	20	80
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya petani kurang berminat untuk berkarir dalam bidang operasi bisnis, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 80% siswa sangat berminat, 12% berminat dan 8% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 6. Histogram minat karir siswa dalam bidang operasi bisnis

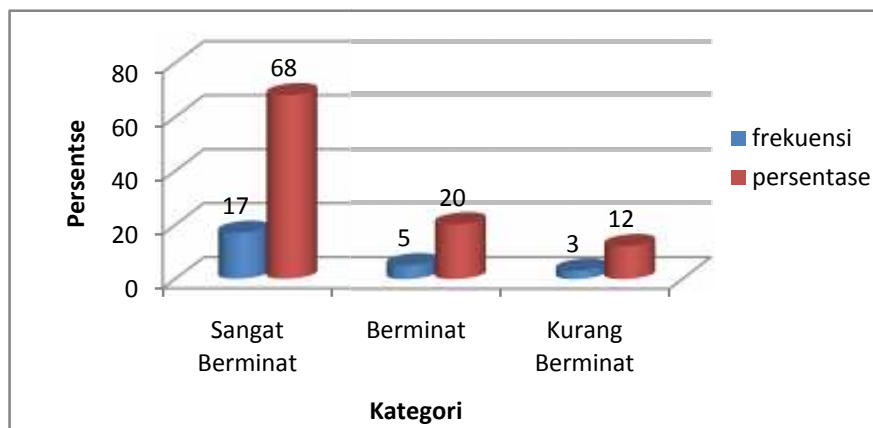
Untuk mengetahui gambaran minat karir siswa yang orang tuannya Pedagang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Teknikal

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Berminat	16 – 30	17	68
Berminat	6 – 15	5	20
Kurang Berminat	0 – 5	3	12
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya pedagang sangat berminat untuk berkarir dalam bidang teknikal, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 68% siswa sangat berminat, 20% berminat dan 12% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



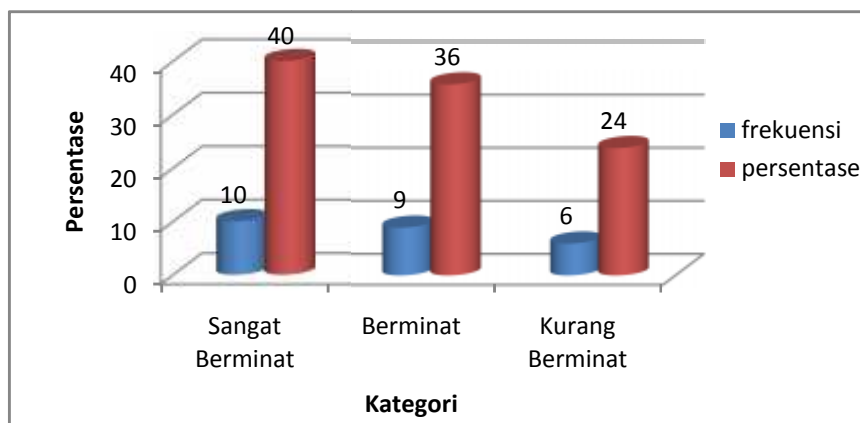
Gambar 7. Histogram minat karir siswa dalam bidang kontak bisnis

Tabel 11. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Sains

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	21 – 30	10	40
Berminat	5 – 20	9	36
Kurang Berminat	0 - 4	6	24
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 11 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya pedagang sangat berminat untuk berkarir dalam bidang sains, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 40% siswa sangat berminat, 36% berminat dan 24% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



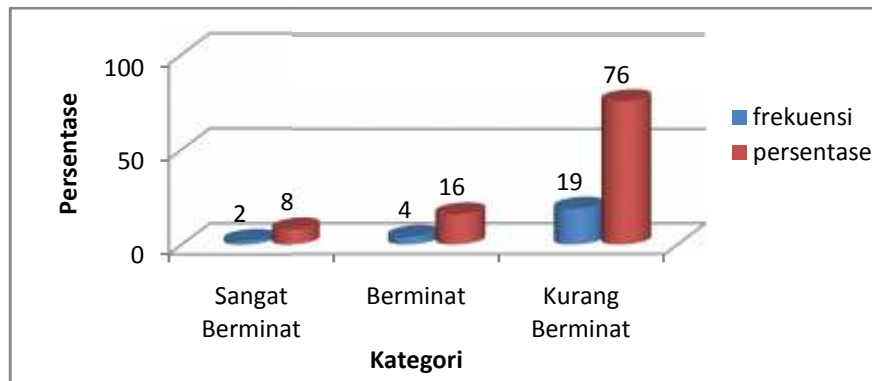
Gambar 9. Histogram minat karir siswa dalam bidang sains

Tabel 12. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Seni

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	22 – 30	2	8
Berminat	9 – 21	4	16
Kurang Berminat	1 – 8	19	76
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 12 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya pedagang kurang berminat untuk berkarir dalam bidang seni, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 8% siswa sangat berminat, 16% berminat dan 76% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



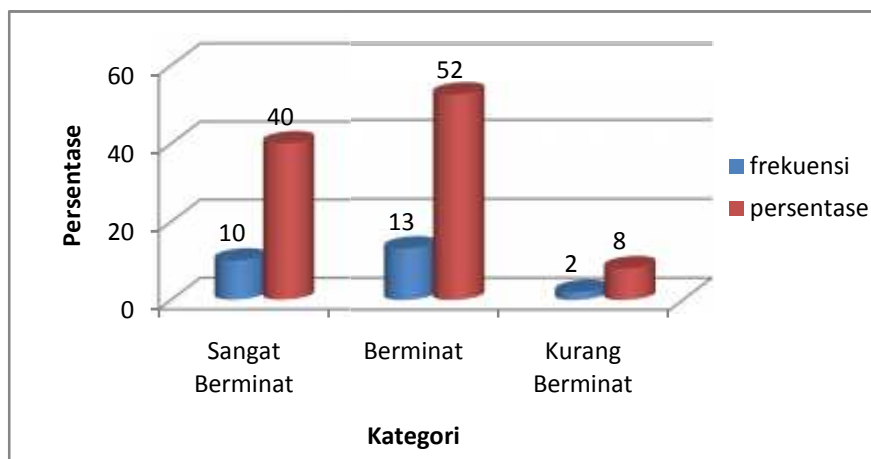
Gambar 9. Histogram minat karir siswa dalam bidang seni

Tabel 13. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Layanan Sosial

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	25 – 30	10	40
Berminat	12 – 24	13	52
Kurang Berminat	0 - 14	2	8
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 13 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya pedagang berminat untuk berkarir dalam bidang layanan sosial, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 40% siswa sangat berminat, 52% berminat dan 8% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



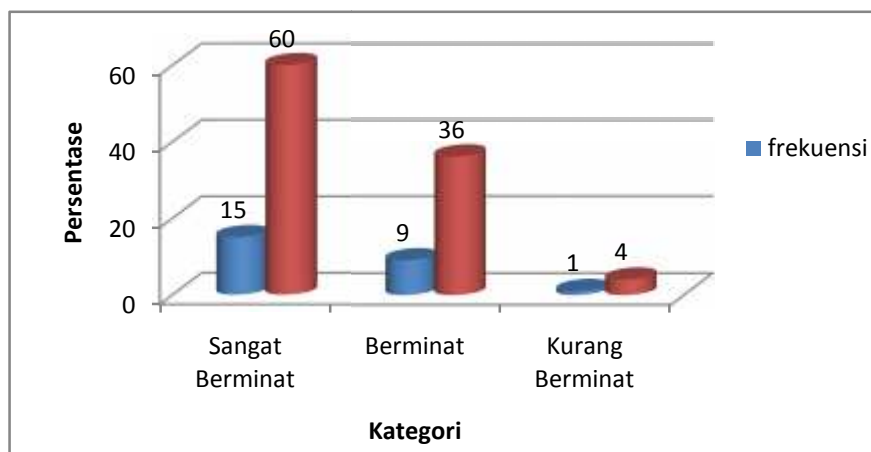
Gambar 10. Histogram minat karir siswa dalam bidang layanan sosial

Tabel 14. Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Kontak Bisnis

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	21 – 30	15	60
Berminat	11 – 20	9	36
Kurang Berminat	0 – 10	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 14 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya pedagang sangat berminat untuk berkarir dalam bidang kontak bisnis, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 60% siswa sangat berminat, 36% berminat dan 4% kurang berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



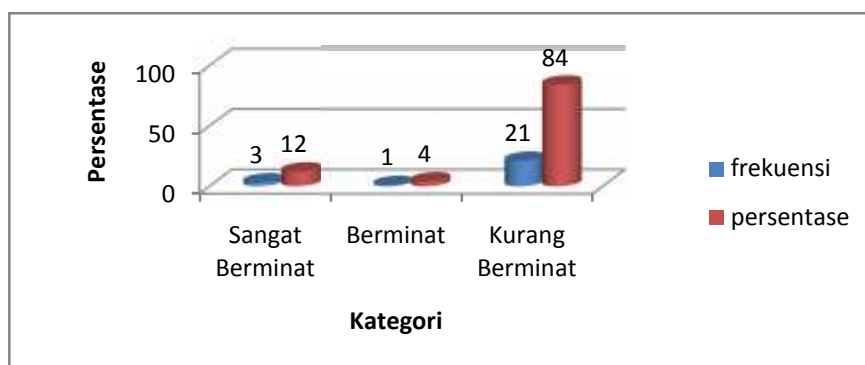
Gambar 11. Histogram minat karir siswa dalam bidang kontak bisnis

Tabel 4.15 Persentase Frekuensi Minat Siswa Dalam Bidang Operasi Bisnis

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Berminat	20 – 30	3	12
Berminat	8 – 19	1	4
Kurang Berminat	0 – 7	21	84
Jumlah		25	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 15 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang orang tuanya pedagang kurang berminat untuk berkarir dalam bidang operasi bisnis, hal ini dapat dilihat pada persentase di atas bahwa 84% siswa kurang berminat, 4% berminat dan 12% sangat berminat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 12. Histogram minat karir siswa dalam bidang operasi bisnis

Tabel 16. Rekapitulasi Persentase Minat Karir Siswa yang Orang Tuanya Petani

Kategori	Bidang Minat Siswa					
	Teknikal	Sains	Seni	Pelayanan Sosial	Kontak Bisnis	Operasi Bisnis
Sangat Berminat	60	80	63	64	8	80
Berminat	20	16	52	16	20	12
Kurang Berminat	20	4	12	20	72	8
Jumlah	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 17. Rekapitulasi Persentase Minat Karir Siswa yang Orang Tuanya Pedagang

Kategori	Bidang Minat Siswa					
	Teknikal	Sains	Seni	Pelayanan Sosial	Kontak Bisnis	Operasi Bisnis
Sangat Berminat	68	40	8	40	60	12
Berminat	20	36	16	52	36	4
Kurang Berminat	12	24	76	8	4	84
Jumlah	100	100	100	100	100	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti yaitu: bagaimanakah gambaran minat karir/ jabatan (teknikal, sains, atau ilmu pengetahuan, seni kreatif, layanan sosial, kontak bisnis dan operasi bisnis) siswa SMP Negeri 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, dan bidang apakah yang paling dominan diminati siswa.

Iventori minat jabatan bertujuan untuk mengungkapkan 6 (enam) bidang minat individu siswa dalam pekerjaan yang berhubungan dengan: 1) Teknikal, 2) Sains dan Ilmu Pengetahuan, 3) Seni kreatif, 4) Layanan sosial, 5) Kontak bisnis atau kontak usaha, 6) Operasi bisnis atau usaha

Iventori minat juga bertujuan untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai kawasan dunia kerja yang diminati siswa. Kegunaannya adalah untuk bidang minat jabatan individu siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus serta untuk bahan pemberian informasi secara individu kepada siswa dan untuk mendalami masalah minat individu maupun kelompok.

Dalam buku bimbingan penyuluhan karangan Dewa Ketut Sukardi, mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat membentuk minat adalah: 1) Bakat, 2) Pengetahuan, 3) Motif, 4) Kemauan dan 5) Kesadaran. Selanjutnya Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kesadaran disini adalah kesadaran lingkungan sekolah, kesadaran tenaga pengajar, dan kesadaran teman-teman.

Berdasarkan analisis jawaban responden peritem dari setiap pernyataan sebagai alat ukur yang berupa angket, terungkap bahwa minat karir siswa yang orang tuanya petani dan pedagang memiliki perbedaan dalam hal memilih karir. Walau pun demikian temuan tersebut hanya bersifat sementara, karena Instrumen yang dipakai pada penelitian ini hanya penjarangan dari angket tertutup yang jawabannya SUKA atau TIDAK SUKA, yang difokuskan pada siswa tentang deskripsi Profil Minat Karir Siswa Kelas IX yang orang tuanya Petani dan pedagang di SMP Negeri 5 Tanah Putih Tahun 2013/ 2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran minat karier siswa yang orang tuanya petani pada umumnya berminat padabidang teknikal, sains atau ilmu pengetahuan, seni kreatif, pelayanan sosial dan operasi binsis. Dalam bidang kontak bisnis pada umumnya kurang berminat.2) Gambaran bidang karier yang paling dominan diminati siswa yang orang tuanya petani adalah dalam bidang sains dan operasi bisnis. 3) Gambaran minat karier siswa yang orang tuanya pedagang pada umumnya berminat padabidang teknikal dan kontak binsis. Dalam bidang sains, seni kreatif, pelayanan sosial dan operasi binsis pada umumnya kurang berminat. 4) Gambaran bidang karier yang paling dominan diminati siswa yang orang tuanya pedagang adalah dalam bidang teknikal.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dkemukakan diatas dapat penulis rekomendasikan: 1) Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses belajar-mengajar di sekolah untuk ikut serta berpartisipasi meningkat kan motivasi siswa untuk mengkaji, menelaah bidang layanan sosial, kontak bisnis dan kreatif. 2) Diharapkan agar sekolah menyediakan sumber-sumber acuan perangkat lunak dan

keras dalam memacu siswa menekuni bidang teknologi dan Sains. 3) Kepada siswa untuk dapat menetapkan pilihan untuk terjun kebidang apa yang diminati. 4) Kepada sekolah yang merupakan sebagai penanggung jawab pelaksanaan bimbingan dan konseling supaya menyediakan sarana dan fasilitas bagi guru pembimbing. 5) Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua Pembimbing penulis yaitu Bapak Drs. H. Sardi Yusuf, Kons dan Bapak Drs. H. Raja Arlizon, M. Pd yang tidak mengenal waktu dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D, Marimba. 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT Al mak'arif.
- Andi Mappiare. 1988. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Aswandi Bahar. 2001. *Landasan Ilmu Kependidikan*. Pekanbaru: Karya Bersama.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi, 1984. *Pengantar Teori Konseling*. Denpasar: Ghalia Indonesia.
- Djumhur dan Moh Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Noeng Muhadjir. 1992. *Pengukuran Kepribadian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Ikrar Madiri.
- Syaiful Bahari Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulfan Saam. 2001. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: UNRI Press